

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk membangun pengetahuan berdasarkan makna yang bersumber dari pengalaman individu dengan tujuan untuk membangun teori atau pengetahuan tertentu.⁷³ Pada pendekatan kualitatif seseorang bisa menafsirkan realitas dan berusaha membangun teori yang sesuai dengan yang dialaminya.⁷⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian yang termasuk dalam kategori jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif mengenai latar belakang kondisi saat ini, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁷⁵ Tujuan studi kasus adalah ingin mendapatkan gambaran (deskripsi) dan pemahaman secara mendalam (detail) tentang keseluruhan (kasus).

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

⁷³ Ajat Rukajaat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal.5.

⁷⁴ Muh Fitrah dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hal. 57.

⁷⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RINEKA Cipta, 2002), hal. 14.

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁶ Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷⁷

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁷⁸

Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis.⁷⁹ Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang

⁷⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), hal 36

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6.

⁷⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 245

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal 1

digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁸⁰

Penelitian kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁸¹

Penelitian dengan metode deskriptif mempunyai langkah penting sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian

Mendesain metode penelitian yang hendak Pendekatan deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan dokumen dan lain lain atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 3

⁸¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset, 2002), hal5-6

dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeloeng, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informasi dalam hal ini di Pasar Bandung Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian

dari pihak kampus kepada pihak perusahaan , dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional yang akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan agar terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observasi pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁸²

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 245

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang digunakan peneliti untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukannya sehingga mendapatkan hasil yang lebih sesuai dan sempurna.⁸³ Dalam pengumpulan data, penentuan lokasi sangatlah penting. Lokasi menentukan keterjangkauan peneliti karena lokasi peneliti mempertimbangkan yang namanya sasaran, dana, dan manfaat penelitian. Mengingat penentuan lokasi berhubungan dengan kemudahan dalam mengambil data.⁸⁴

Lokasi penelitian di Pasar Bandung Tulungagung, yang terletak di Jalan Raya Bandung-Prigi, Kecamatan Bandung, Tulungagung. Dimana di pasar ini dijadikan sebagai tempat berjualan pedagang pakaian, sayuran, buah-buahan, ikan, dan sebagainya. Pasar ini buka setiap hari dengan lokasi penjualan yang berada di timurnya perempatan Bandung, dengan penataan lokasi untuk penjual buah atau sayur berdekatan sedangkan pasar ikan disendirikan.

D. Sumber Data dan Data

Sumber Data merupakan subjek dimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan oleh narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. Data ini didapat peneliti dari pengamatan langsung dan kehadiran langsung peneliti ke tempat penelitian. Data ini bisa didapat

⁸³Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 74.

⁸⁴Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 114.

peneliti dari pengamatan langsung maupun hasil wawancara langsung dengan pihak yang dirasa mampu memberikan data untuk menjawab permasalahan.⁸⁵

2. Data sekunder adalah data diambil dari buku, selebaran, pamflet, artikel, skripsi/tesis serta berhubungan dengan permasalahan.⁸⁶ Dalam penelitian ini data yang diambil adalah mengenai sejarah Pasar Bandung, data mengenai Pasar Bandung, dan sebagainya. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas perusahaan, tata tertib perusahaan, keadaan karyawan UPT Pasar Bandung dan para pedagang di Pasar Bandung Tulungagung, foto-foto kegiatan, nama-nama karyawan, dan kondisi sarana prasarana di UPT Pasar Bandung.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a) *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dari penelitian ini meliputi unsur manusia yaitu Karyawan SDM, Para Pekerja, Para Pedagang.
- b) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di UPT Pasar Bandung Tulungagung.

⁸⁵Wahyu Wibowo, *Carra Ceerdas Menullis Arrtikeel Ilmiah*, (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2011), hal. 46

⁸⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang karyawan SDM di UPT Pasar, dan sarana prasarana lainnya.

- c) *Paper*(kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lain), papan pengumuman, papan dan sebagainya.⁸⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁸ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Peran UPT Pasar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Bandung Tulungagung) maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang Pasar Tradisional Bandung. Observasi yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung partisipasi jadi pihak peneliti langsung ikut ke dalam kegiatan yang ada di

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.107.

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal.

pasar untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan menghindari ketertinggalan data.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dalam hal ini kepada pedagang dan petugas yang berada di Pasar Tradisional Bandung, guna melengkapi data yang diperlukan. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terbuka jadi wawancara dengan menuliskan poin-poin pertanyaan yang sekiranya dibutuhkan kemudian jika pertanyaan tersebut dijawab oleh narasumber dan menimbulkan pertanyaan maka perlu ditanyakan oleh peneliti jadi tidak terbatas pada pertanyaan yang ditulis. Tetapi pertanyaan dan jawaban harus tetap pada prosedur yang sesuai dengan fokus permasalahan.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini disesuaikan dengan yang disebutkan oleh Lincoln dan Guba dalam Novita Lusiana, dkk yang mana terdapat 7 langkah, yaitu a) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan, b) menyiapkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan pembicaraan, c) mengawali atau membuka wawancara, d) melangsungkan kegiatan wawancara, e) mengonfirmasi jawaban hasil wawancara sementara dan mengakhiri wawancara, f) menuliskan hasil wawancara, dan g) identifikasi tindak lanjut hasil wawancara.⁸⁹

⁸⁹Novita Lusiana, Rika Andriyani, dan Miratu Megasari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 51-52.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁹⁰ Dokumentasi ini lebih berfungsi sebagai penguat pembuktian jika peneliti telah melakukan penelitian langsung ke lapangan, buktinya bisa berupa gambar, catatan rapat, notulen, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.⁹¹ Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam laporan ini data berasal

⁹⁰Rokhmat Subagiyo, *Metdologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Aliims Publishing, 2014), hal. 234.

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 334

dari naskah wawancara atau *interview*, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁹²

2. Display Data(Penyajian Data)

Suatu kegiatan untuk menyimpulkan data atau informasi secara tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berupa matriks, grafik, network, dan chart⁹³ Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Verifikasi atau Kesimpulan Data

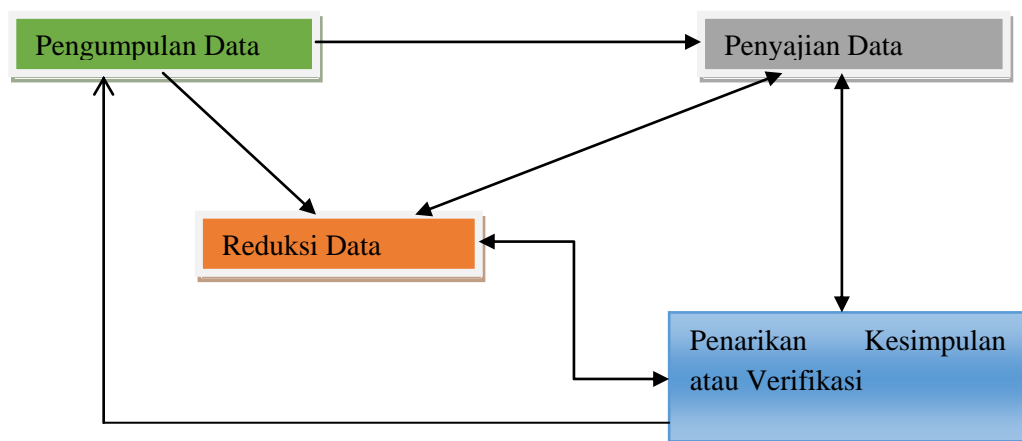
Verifikasi atau Kesimpulan Data merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2015), hal.338

⁹³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1988), hal 129

selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, , model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁹⁴

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Dengan demikian teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Peran UPT Pasar Sebagai Institusi *Hisbah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Bandung Tulungagung), kemudian menyajikannya dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

⁹⁴ *Ibid.*, hal.130

Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

Pada saat akan melakukan penelitian kualitatif, sebelumnya telah dilakukan analisis data terlebih dahulu peneliti masuk ke dalam lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data sekunder, yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan fokus penelitiannya. Tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan⁹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu *derajat kepercayaan (credibility)* kredibilitas menjadi suatu hal yang penting ketika mempertanyakan kualitas hasil suatu penelitian kualitatif, *keteralihan (transferability)*, *ketergantungan (dependability)*, dan *kepastian (confirmability)*.⁹⁶

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

⁹⁵*Ibid*, hal 235.

⁹⁶Moleong, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

rinci.⁹⁷ Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁸ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Dalam praktiknya penulis menggunakan dua macam triangulasi. Pertama triangulasi sumber. Disini penulis membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan nara sumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua dengan menggunakan triangulasi teknik. Disini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun dalam tahap yang ditempuh sebagai berikut:⁹⁹

1. Tahap Pra Lapangan.

Peneliti harus melakukan penyusunan rancangan penelitian, penentuan lapangan penelitian atau observasi awal tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan

⁹⁷ *Ibid.*..., hal. 329

⁹⁸ *Ibid.*..., hal. 329

⁹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 165-183.

perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, etika penilaian di lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah dimana bahan-bahan penelitian secara bertahap dikumpulkan Data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan, *interview*, serta dokumentasi dengan sejumlah narasumber dimulai dari *Relationship Manager* dan seterusnya serta pihak pedagang yang menerima pelayanan jasa di UPT Pasar Bandung Tulungagung.

3. Tahapan Penganalisisan Data

Peneliti melakukan penganalisisan data selanjutnya ditafsirkan oleh peneliti dengan para ahli sesuai dengan tema penelitian yang diambil.

4. Tahapan penulisan laporan meliputi kegiatan:

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian data selanjutnya konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi tersebut.